




Research Article

Implementasi Pelayanan Terpadu Pondok Modern Al-Aqsha, Jatinangor, Sumedang

Wisnu Uriawan¹, Agung Harliyadi Imam Dhuhuri², Aditya Nur Rohman³

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: wisnu_u@uinsgd.ac.id 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: agungharliyadi.imamdzuhuri@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: mandrabamba6@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025
Available online : December 25, 2025

How to Cite: Wisnu Uriawan, Agung Harliyadi Imam Dhuhuri and Aditya Nur Rohman (2025) "Implementation of Integrated Services at Al-Aqsha Modern Islamic Boarding School, Jatinangor, Sumedang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 2262–2276. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1894.

Implementation of Integrated Services at Al-Aqsha Modern Islamic Boarding School, Jatinangor, Sumedang

Abstract. This study aims to analyze the implementation of the One Stop Integrated Service (PTSP) system at Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor in improving the quality of education services, administration. This research uses a qualitative method with a field study approach, involving

observation, in-depth interviews, and documentation of the Pondok Modern Al-Aqsha leadership, Public Relations staff and asatidz. The results showed that the implementation of PTSP at Pondok Modern Al-Aqsha has succeeded in simplifying the previously fragmented service process to be more integrated and efficient with the pesantren's public relations as a service and information center. Administrative, financial, and academic services can now be accessed centrally through one channel, which not only increases time efficiency but also improves the quality of interaction between the pesantren and service users. The implementation of PTSP has had a positive impact in increasing operational efficiency, strengthening service transparency, and improving the image of pesantren as a modern educational institution that is responsive to community needs.

Keywords: One Stop Integrated Service, Boarding School.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Pondok Modern Al Aqsha Jatinangor dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, administrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, melibatkan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi terhadap pimpinan pondok, staf Humas dan asatidz di Pondok Modern Al-Aqsha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PTSP di Pondok Modern Al Aqsha telah berhasil menyederhanakan proses pelayanan yang sebelumnya terfragmentasi menjadi lebih terintegrasi dan efisien dengan humas pesantren sebagai pusat layanan dan informasi. Layanan administrasi, keuangan, dan akademik kini dapat diakses secara terpusat melalui satu saluran, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu tetapi juga memperbaiki kualitas interaksi antara pihak pesantren dan pengguna layanan. Implementasi PTSP telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi layanan, serta memperbaiki citra pesantren sebagai lembaga pendidikan modern yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci : Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran besar dalam memajukan pendidikan.¹ seiring berjalannya waktu, zaman yang kemudian berganti pendidikan pesantren tetap bertahan dan berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ini kemudian bukan untuk menggantikan sistem tradisional yang telah dipegang, akan tetapi merupakan sebuah strategi untuk merespon tantangan modernitas dengan tetap mempertahankan sistem yang telah dipegang.²

Sebagai lembaga pelayanan publik dalam bidang pendidikan, pesantren kemudian bergerak untuk mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan santri dan masyarakat sekitarnya, pesantren kemudian mulai untuk fokus

¹ Giantomi Muhammad Et Al., "Implementasi Pendidikan Pesantren Salaf Pada Pondok Pesantren Khalaf Di Era Globalisasi," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 2 (2023): 1131-41, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.275>.

² Atika Syamsia Saefudin Zuhri, "Integration Of Salaf Islamic Boarding School Education With Modern School Curriculum," *Tarbiya : Journal Of Education In Muslim Society* 10, No. 1 (2023): 103-16, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/Tjems.v10i1.25577>.

pada pelayanan yang berkualitas responsif dan dapat memehmi kebutuhan, hal ini kemudian bertujuan untuk meningkatkan hasil pendidikan yang baik tetapi juga menumbuhkan lingkungan yang mendukung, kondusif serta mengembangkan santri dan citra pesantren.³ Tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama yang mengajarkan spiritualitas dan membangun mental yang baik⁴, sebagai lembaga pendidikan dengan konsep asrama, pesantren dituntut untuk menyediakan berbagai layanan lainnya selain layanan pembelajaran. Layanan tersebut seperti layanan kesehatan untuk santri dan warga pesantren⁵, layanan administrasi hingga layanan pendukung lainnya untuk meningkatkan kualitas pesantren itu sendiri. Oleh karena itu, untuk membangun sebuah layanan yang baik dan terintegrasi, pesantren membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai pelayanan yang dikembangkan secara efektif dan efisien.

Pelayanan terpadu satu pintu merupakan salah satu pendekatan yang awalnya digunakan dalam institusi atau instansi pemerintahan yang berfokus pada penyederhanaan akses terhadap berbagai layanan yang disediakan dalam suatu instansi⁶, akan tetapi beberapa tahun terakhir lembaga pendidikan termasuk pesantren kemudian mengadopsi konsep tersebut. Dengan PTSP, pesantren diharapkan dapat memenuhi seluruh kebutuhan santri dan pihak terkait dapat terpenuhi secara cepat dan terorganisir, tanpa harus melalui banyak proses birokrasi yang berbelit. Implementasi PTSP di pondok pesantren menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh layanan yang ada dapat diakses dengan mudah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan administratif lainnya.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, pelayanan terpadu satu pintu juga dapat diterapkan dalam pelayanan pendidikan di pesantren, pesantren kemudian menyelenggarakan pelayanan terpadu satu pintu dalam bentuk layanan administrasi akademik seperti legalisir ijazah, informasi penerimaan santri baru, konsultasi orangtua, bimbingan konseling dan lain-lain.⁷

³ Rahmad Aulia PBP Nasution, . Warjio, And Maksun Syahri Lubis, "Analysis Of The Quality Of Public Services For The Care Of Santri At The Darul Qur'an Islamic Boarding School In Deli Serdang," *International Journal Of Research And Review* 10, No. 11 (2023): 148-53, <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231117>.

⁴ Riska Hany Zakiyah, "METODE BOARDING SCHOOL SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI MAN 2 PASURUAN," *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 3 (2022): 334-44, <https://doi.org/http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>.

⁵ Limason Goselfa And Sadam Fajar Shodiq, "Spiritual Harmony In Boarding Schools: The Influence Of Technology-Based Learning Models To Improve Students' Religious Character And Wellbeing," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, No. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.22455>.

⁶ Syamsuriadi Nur, Gita Susanti, And Amril Hans, "Smart Governance In Public Services At The One-Stop Investment And Integrated Service Office Of Palopo City," *International Journal Of Religion* 5, No. 11 (2024): 5760-67, <https://doi.org/10.61707/Da2xrvo5>.

⁷ Dwi Ratnasari Et Al., "Manajemen Layanan Khusus Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Di MI Al-Fattah," *Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (2024): 81-89.

Selain layanan pendidikan, beberapa layanan lain dihadirkan pondok pesantren yang memiliki berbagai macam jenis jenjang usaha yang tidak hanya fokus pada bidang pendidikan, seperti pelayanan KBIH dan program tanah wakaf.⁸ Tidak hanya itu, dibidang layanan keuangan pesantren kemudian berkembang dengan menghadirkan sistem pelayanan dengan menggunakan aplikasi untuk memudahkan pembayaran biaya pendidikan, penggunaan kartu elektronik juga digunakan untuk meminimalisir kehilangan uang santri di pesantren. Namun, penerapan sistem PTSP di pondok pesantren masih menghadapi sejumlah tantangan, mulai dari kurangnya sumber daya manusia yang terlatih⁹, keterbatasan infrastruktur seperti fasilitas minima dan system yang usang, menimbulkan tantangan yang signifikan. Misalnya, penerapan sistem pembayaran non tunai di sekolah asrama terhambat oleh sumber daya dan infrastruktur yang tidak memadai, yang sangat penting untuk keberhasilan adopsi teknologi baru¹⁰, hingga resistensi terhadap perubahan dalam sistem yang sudah berjalan lama karena sistem dan praktik lama sudah mendarah daging dalam budaya sekolah asrama. Resistensi ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat sistem baru dan takut mengganggu rutinitas yang mapan¹¹. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem PTSP dapat berjalan dengan baik di pondok pesantren¹², serta bagaimana solusi-solusi inovatif dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa pelayanan terpadu satu pintu merupakan salah satu bagian penting untuk meningkatkan sistem pelayanan disebuah lembaga tidak hanya lembaga pemerintahan tetapi juga pondok pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki banyak bentuk layanan dan bagaimana sistem pelayanan tersebut dijalankan atau diimplementasikan. Dalam penelitian ini akan fokus membahas bagaimana implementasi pelayanan terpadu di pondok pesantren modern, pondok pesantren modern dipilih sebagai lokasi dengan rasionalisasi bahwa sistem pendidikan yang kemudian dikembangkan oleh pondok pesantren modern tidak hanya memodernisasi sistem pembelajaran, akan tetapi dalam pengelolaan dan pelayanan juga ikut dimodernisasi. Oleh karena itu penelitian ini akan melakukan eksplorasi bagaimana pelayanan terpadu dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas layanan di pondok pesantren.

⁸ Mahrus Asmui And Erni Munastiwi, "Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Informasi Dan Teknologi Di Pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 5, No. 2 (2021): 1-10.

⁹ Makmur Syukri Et Al., "Implementasi Sistem Pembagian Tugas Pada Satuan Pendidikan," *Tarbiatuna: Journal Of Islamic Education Studies* 3, No. 1 (2023): 161-69, <https://doi.org/10.47467/Tarbiatuna.V3i1.2861>.

¹⁰ Ahmad Ghifary Rizalun Nafis, Nurfatim Nazilah Binti Zainol, And Millaturrofi'ah Millaturrofi'ah, "The Implementation Strategy Of Non-Cash Payment Systems In The Islamic Boarding School Through Analytical Hierarchy Process Approach," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12, No. 1 (2021): 27-53, <https://doi.org/10.21580/Economica.2021.12.1.6557>.

¹¹ Nafis, Binti Zainol, And Millaturrofi'ah.

¹² Nafis, Binti Zainol, And Millaturrofi'ah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (field study).¹³ Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun desain penelitian. Setelah itu, dilakukan penentuan lokasi penelitian, yaitu di Pondok Modern Al Aqsha Jatinangor. Responden dan informan yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi pimpinan pondok pesantren, bagian humas pesantren, para guru/ustadz, santri, serta orangtua santri.

Dalam pelaksanaan penelitian lapangan kualitatif (field research), pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan para informan tersebut.¹⁴ Hasil dari studi lapangan ini akan ditampilkan sebagai temuan penelitian, yang kemudian diabstraksi untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Temuan tersebut akan diinterpretasi untuk menghasilkan pengetahuan yang akan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Modern Al-Aqsha

Pondok Modern Al-Aqsha didirikan oleh KH. Hasan Abdul Muhyi, yang terinspirasi oleh cita-cita ayahnya, KH. Hasan Mustofa, untuk mendirikan pesantren. Awalnya, pesantren ini fokus pada pengajian Al-Qur'an dan kitab kuning untuk masyarakat Cipacing (sekarang Cibeusi). Pada tahun 1981, KH. Hasan Abdul Muhyi mengirimkan anaknya, Mukhlis Aliyudin, ke Pondok Modern Gontor untuk melanjutkan pendidikan agama.

Setelah lulus dari Gontor dan IAIN Bandung, Mukhlis Aliyudin bersama teman-temannya mengembangkan pesantren dan membuka Madrasah Diniyah. Pada 1993, pondok ini berganti nama menjadi Pondok Modern Al-Aqsha dan mulai menawarkan pendidikan tingkat menengah, yaitu SMP, dengan kurikulum yang memadukan pendidikan salafi dan modern.

Seiring waktu, Pondok Modern Al-Aqsha berkembang pesat, mencapai 1000 santri pada tahun 2017. Atas permintaan masyarakat, pada 2017 didirikan SMA Al-Aqsha, dan pada tahun 2022 jumlah santri mencapai 1.300 orang. Pondok Modern Al-Aqsha berfokus pada pembinaan generasi yang berkualitas dengan memadukan kurikulum modern dan salafi, serta terus berkembang dengan dukungan masyarakat dan orang tua santri. Hal ini kemudian dapat dipahami bawah dalam proses pelayanan Pondok Modern Al-Aqsha memiliki upaya dalam mengurangi kompleksitas dan memudahkan para pengguna layanan.

Implementasi Pelayanan Satu Pintu di Pondok Modern Al-Aqsha

Pondok Modern Al-Aqsha, sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, baru-baru ini mengadopsi kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk

¹³ Elizabeth M. Pope Et Al., "Qualitative Research For Interdisciplinary Studies: Multiple Methodologies For Multiple Disciplines," *New Trends In Qualitative Research* 16 (2023): VI-XI, <https://doi.org/10.36367/Ntqr.16.2023.E825>.

¹⁴ Elaine Denny And Annalise Weckesser, "How To Do Qualitative Research?: Qualitative Research Methods," *BJOG: An International Journal Of Obstetrics And Gynaecology* 129, No. 7 (2022): 1166-67, <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>.

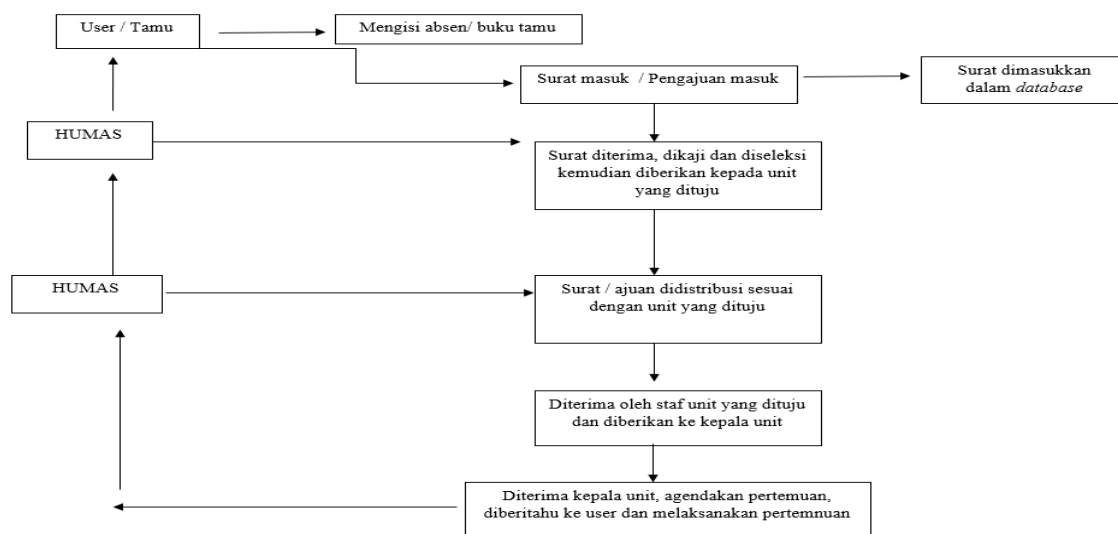
meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan kepada santri, orang tua, serta masyarakat umum. Kebijakan ini, yang berfungsi sebagai respons terhadap tantangan operasional yang dihadapi, menyatukan seluruh layanan administratif dan informasi dalam satu titik pusat, yaitu Humas (Hubungan Masyarakat)¹⁵. Dalam praktiknya, PTSP memungkinkan pengelolaan berbagai bentuk layanan seperti pendaftaran santri baru, administrasi keuangan, pengasuhan, dan layanan akademik yang sebelumnya tersebar di berbagai unit, kini dapat diakses melalui satu saluran tunggal. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir kebingungan yang timbul akibat banyaknya jalur komunikasi yang tidak terkoordinasi, sekaligus memastikan bahwa setiap permintaan atau kebutuhan dapat diarahkan secara tepat kepada unit yang relevan. Dalam konteks ini, sistem PTSP bukan hanya sebuah inovasi administratif, tetapi juga merupakan upaya besar dalam mendigitalisasi dan menyederhanakan proses layanan di lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan islam.¹⁶

Penerapan PTSP di Pondok Modern Al-Aqsha menghadirkan sejumlah perubahan signifikan dalam proses pelayanan yang diberikan. Proses pendaftaran santri baru, diintegrasikan melalui satu saluran di bawah koordinasi Humas dan panitia penerimaan santri. Begitu pula dengan pengelolaan administrasi keuangan, termasuk pembayaran SPP dan biaya lainnya, yang kini dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Selain itu, layanan kesehatan medis dan akademik, termasuk administrasi pembelajaran dan legalisasi ijazah, kini dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat. Dengan menggabungkan berbagai jenis layanan dalam satu titik, sistem PTSP diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi santri, orang tua, dan masyarakat luas dalam memperoleh informasi atau bantuan yang mereka butuhkan¹⁷. Proses penyederhanaan alur ini sangat penting, terutama dalam konteks pesantren yang kerap menghadapi tantangan terkait dengan kelancaran komunikasi dan koordinasi antar unit pelayanan yang berbeda.

¹⁵ Julia A. Fehrer, Jonathan J. Baker, And Craig E. Carroll, "The Role Of Public Relations In Shaping Service Ecosystems For Social Change," *Journal Of Service Management* 33, No. 4-5 (2022): 614-33, <https://doi.org/10.1108/JOSM-01-2022-0044>.

¹⁶ Muhamad Ibnu Soleh, "Transformasi Administrasi Pondok Pesantren Modern Di Indonesia," *Journal Of Education And Religious Studies (JERS)* 04, No. 02 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.57060/jers.v4i02.128>.

¹⁷ Xiaobin Li, "Study On One-Stop Student Community Education Management And Services In Higher Education Institutions," *Modern Management Science & Engineering* 6, No. 1 (2024): P106, <https://doi.org/10.22158/mmse.v6n1p106>.



Gambar 1. Alur Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pondok Modern Al-Aqsha

Salah satu keuntungan utama dari sistem PTSP adalah terciptanya struktur pelayanan yang lebih terorganisir dan efisien.¹⁸ Dalam prakteknya, sistem ini tidak hanya mengarah pada peningkatan kualitas layanan, tetapi juga meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pengguna layanan. Sebagai contoh, pengurusan administrasi keuangan, seperti pembayaran SPP, pengelolaan dokumen sekolah, serta kebutuhan-kebutuhan lain yang mungkin dimiliki oleh orang luar pesantren seperti peneliti atau pengunjung dapat diselesaikan melalui satu titik layanan yang terpusat. Dalam konteks ini, PTSP tidak hanya mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan urusan administratif¹⁹, tetapi juga memberikan lebih banyak waktu bagi santri untuk fokus pada proses belajar dan pengembangan diri. Lebih dari itu, orang tua santri pun dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pendidikan anak mereka dengan lebih mudah dan cepat, mengingat sistem ini memastikan akses yang lebih transparan dan langsung.

Keberhasilan penerapan PTSP ini, dalam perspektif manajerial, dapat dilihat sebagai bentuk adaptasi dari teori Single Point of Contact (SPOC). Teori ini menekankan pentingnya penyederhanaan jalur komunikasi dan permintaan layanan agar informasi dapat mengalir lebih lancar, tanpa kendala.²⁰ Dalam hal ini, PTSP menyediakan jalur yang

¹⁸ Munirja Papatungan, Ni Made Ary Wisiastini, And Ni Luh Wayan Sayang Telagawati, "Analisis Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 10, No. 2 (2023): 446–56, <https://doi.org/10.37606/publik.v10i2.676>.

¹⁹ Noore Alam Siddiquee, "Driving Performance In The Public Sector: What Can We Learn From Malaysia's Service Delivery Reform?," *International Journal Of Productivity And Performance Management* 69, No. 9 (2020): 2069–87, <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2018-0232>.

²⁰ Faisal Sarifudin And Tama Amelia Putri Sijabat, "Analisis Beban Administrasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Program Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah," *Idarotuna: Journal Of Administrative Science* 4, No. 2 (2023): 166–77, <https://doi.org/10.54471/Idarotuna.V4i2.74>.

jelas bagi pengguna layanan, yang memungkinkan setiap permintaan atau keluhan diarahkan kepada unit yang sesuai tanpa perlu melalui prosedur yang berbelit-belit. Sistem ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip good governance, yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas²¹, efisiensi, dan pengelolaan yang terintegrasi. Dengan demikian, PTSP bukan hanya sebuah sistem administratif, melainkan juga mencerminkan upaya Pondok Modern Al-Aqsha untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pelayanan publik yang baik dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Selanjutnya, integrasi teknologi dalam penerapan PTSP menjadi tantangan sekaligus peluang yang signifikan bagi Pondok Modern Al-Aqsha. Pada tahap awal penerapannya, sistem ini menggabungkan elemen manual dan digital secara bertahap, sebuah proses yang biasa terjadi dalam transformasi digital di lembaga pendidikan yang sebelumnya lebih bergantung pada sistem manual.²² Salah satu contoh penerapan teknologi yang sederhana namun efektif adalah penggunaan WhatsApp sebagai saluran komunikasi.²³ WhatsApp sebagai saluran komunikasi di Pondok Modern Al-Aqsha memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan responsif, terutama di kalangan orang tua santri yang membutuhkan pembaruan informasi secara real time. Meskipun penggunaan teknologi ini cukup sederhana, namun memberikan dampak besar dalam mempercepat proses informasi dan memudahkan interaksi antara pesantren dan orang tua.

Namun demikian, salah satu tantangan utama yang muncul dalam penerapan sistem PTSP adalah fenomena digital divide atau kesenjangan digital menghadirkan tantangan dan peluang, membutuhkan pendekatan pedagogis adaptif untuk memenuhi beragam kebutuhan dan meningkatkan keterlibatan²⁴, di mana sebagian staf pesantren mungkin belum terbiasa atau tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi digital. Kesenjangan ini dapat menghambat efektivitas sistem PTSP, terutama dalam hal pelaksanaan layanan yang bergantung pada platform digital. Oleh karena itu, pelatihan intensif kepada staf menjadi sebuah kebutuhan untuk memastikan bahwa teknologi ini dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal²⁵. Dalam praktiknya pengelola pesantren juga memberikan pelatihan rutin untuk memastikan bahwa staf memiliki

²¹ Zhu Mingqiang, "A Study Of The One-Stop E-Government Application Model," 2009 *International Conference On E-Business And Information System Security, EBISS 2009*, 2009, <https://doi.org/10.1109/EBISS.2009.5137901>.

²² Stella Timotheou Et Al., *Impacts Of Digital Technologies On Education And Factors Influencing Schools' Digital Capacity And Transformation: A Literature Review*, *Education And Information Technologies*, Vol. 28 (Springer US, 2023), <https://doi.org/10.1007/S10639-022-11431-8>.

²³ Santiago Criollo-C Et Al., "Towards The Integration Of Emerging Technologies As Support For The Teaching And Learning Model In Higher Education," *Sustainability (Switzerland)* 15, No. 7 (2023), <https://doi.org/10.3390/Su15076055>.

²⁴ Kenneth L. Ayson Et Al., "Digital Divide As A Dynamic Challenge And A Leveraging Opportunity: A Phenomenological Study On Seasoned TLE/TVL Teachers' Adaptive Pedagogy," *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis* 7, No. 07 (2024): 3141-49, <https://doi.org/10.47191/Ijmra/V7-107-11>.

²⁵ Gabriel Inakefe Inakefe Et Al., "Digital Literacy And E-Governance Adoption For Service Delivery In Cross River State Civil Service," *International Journal Of Electronic Government Research* 19, No. 1 (2023): 1-23, <https://doi.org/10.4018/IJEGR.328327>.

pemahaman yang sama mengenai prosedur, alur komunikasi, dan penggunaan teknologi dalam memberikan pelayanan kepada santri dan orang tua.²⁶ Dengan demikian, penerapan PTSP tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Dalam hal manajemen kualitas, penerapan PTSP juga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan standar kualitas layanan pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan implementasi sistem ini adalah terciptanya kejelasan alur pelayanan yang dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi redundansi informasi, serta meningkatkan efisiensi operasional.²⁷ Sistem ini juga memungkinkan pengelola pesantren untuk memantau kinerja staf secara lebih intensif dan terorganisir, yang pada gilirannya dapat meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan santri. Konsep Total Quality Management (TQM) menjadi sangat relevan dalam konteks ini, karena penerapan PTSP di Pondok Modern Al-Aqsha mengharuskan adanya pelatihan berkelanjutan bagi staf serta evaluasi kinerja yang terstruktur.²⁸ Evaluasi ini berperan penting untuk memastikan bahwa sistem PTSP dapat berjalan secara efektif dan memberikan pelayanan yang konsisten dan berkualitas tinggi. Salah satu aspek penting dalam manajemen kualitas ini adalah penanganan keluhan, yang harus dilakukan dengan cepat dan efektif untuk menghindari ketidakpuasan pengguna layanan yang lebih besar.²⁹

Selain itu, pengurangan pemborosan dalam proses pelayanan, sebagaimana dijelaskan dalam manajemen layanan juga menjadi bagian dari tujuan penerapan PTSP. Dalam informasi dan proses, seperti mengarahkan santri atau orang tua ke berbagai unit untuk urusan yang sama, sistem PTSP membantu mempercepat proses pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa PTSP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berperan dalam mengurangi pemborosan yang sering terjadi dalam sistem pelayanan yang terpisah-pisah. Dalam hal ini, penerapan PTSP merupakan salah satu upaya untuk mencapai kualitas layanan yang optimal dengan meminimalisir pemborosan.³⁰ Pondok Modern Al-Aqsha memandang sistem PTSP sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan sistem ini, berbagai layanan yang terkait dengan

²⁶ Ayson Et Al., "Digital Divide As A Dynamic Challenge And A Leveraging Opportunity: A Phenomenological Study On Seasoned TLE/TVL Teachers' Adaptive Pedagogy."

²⁷ Jiahua Tian, Shizhong Tian, And Xiangping Ma, "The Model About 'One-Stop' E-Government Service Integration," *Proceedings - International Conference On Management And Service Science, MASS 2009*, 2009, 1-4, <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2009.5302521>.

²⁸ Khaled M.S. Abukhader And Dilber Çağlar Onbaşıoğlu, "The Effects Of Total Quality Management Practices On Employee Performance And The Effect Of Training As A Moderating Variable," *Uncertain Supply Chain Management* 9, No. 3 (2021): 521-28, <https://doi.org/10.5267/J.Uscm.2021.6.010>.

²⁹ Marc Helmold, *Virtual And Innovative Quality Management Across The Value Chain Industry Insights, Case Studies And Best Practices* (Berlin, Germany: Springer, 2023), https://doi.org/10.1007/978-3-031-30089-9_4.

³⁰ Deny Hidayatullah Et Al., "The Effect Of Business Process Reengineering (BPR) And Service Quality With Technology Utilization On Educational Institutional Performance Through Stakeholder Satisfaction," *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, No. 2 (2024): 1026-42, <https://doi.org/10.57178/Atestasi.V7i2.905>.

pendidikan dapat dikelola secara lebih sistematis dan efisien³¹, sehingga memudahkan santri dan orang tua dalam mengakses informasi dan layanan yang mereka butuhkan. Pengelola pesantren juga menetapkan prosedur yang jelas mengenai cara staf memberikan layanan yang cepat, responsif, dan transparan, serta melibatkan pelatihan staf dalam komunikasi yang efektif dan pemahaman mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku³². Hal ini sesuai dengan pandangan yang menyatakan bahwa komunikasi internal yang baik dan pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.³³

Penerapan PTSP di Pondok Modern Al-Aqsha juga selaras dengan prinsip khidmat (pelayanan) dalam Islam, yang mengajarkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama. Meskipun sistem ini mengadaptasi beberapa elemen manajerial modern, seperti Single Point of Contact dan digitalisasi, tujuan utamanya tetap sejalan dengan prinsip-prinsip keislaman, yaitu untuk mempermudah urusan umat dan memastikan pelayanan yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, penerapan PTSP bukan hanya sekadar mengadopsi teknologi modern, tetapi juga merupakan bentuk akulturasi yang seimbang antara nilai-nilai tradisional pesantren dan praktik manajerial kontemporer yang lebih efisien.

Implikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pondok Modern Al-Aqsha

Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Pondok Modern Al-Aqsha membawa dampak signifikan terhadap kualitas pelayanan, namun juga menghadirkan tantangan dalam proses perubahan sistem. Perubahan organisasi memerlukan komunikasi yang jelas, pelatihan intensif, dan dukungan pimpinan agar dapat berjalan efektif.³⁴ Di Pondok Modern Al-Aqsha, sistem PTSP ini memerlukan transisi dari sistem pelayanan terpisah menjadi terintegrasi, yang mengharuskan adanya pelatihan bagi staf untuk mengadopsi prosedur baru, terutama yang berkaitan dengan teknologi. Tantangan terbesar adalah kesenjangan keterampilan teknologi di kalangan staf yang sebelumnya bergantung pada sistem manual.³⁵

³¹ Zulfan Khairil Simbolon, Nurul Husna, And Huzaeni Huzaeni, "Penggunaan SMS Gateway Pada Sistem Informasi Pengasuhan Dan Pengajaran Pesantren Berbasis Web," *VOCATECH: Vocational Education And Technology Journal* 4, No. 2 (2023), <https://doi.org/10.38038/Vocatech.V4i2.145>.

³² Rizqi Syaroh Amaliyah, "Analysis Of The Effectiveness Of Employee Training And Development In Islamic Boarding Schools In Improving The Quality Of Education," *Jurnal Impresi Indonesia* 3, No. 6 (2024): 438-45, <https://doi.org/10.58344/Jii.V3i6.4954>.

³³ Riski Ulan Sari And Januar Eky Pambudi, "The Effect Of Internal Communication, Responsibility, And Work Loyalty On Employee Performance," *International Journal Of Accounting, Management, Economics And Social Sciences (IJAMESC)* 2, No. 1 (2024): 24-31, <https://doi.org/10.61990/Ijamesc.V2i1.170>.

³⁴ J. Kevin Ford Et Al., "Creating Energy For Change: The Role Of Changes In Perceived Leadership Support On Commitment To An Organizational Change Initiative," *Journal Of Applied Behavioral Science* 57, No. 2 (2021): 153-73, <https://doi.org/10.1177/0021886320907423>.

³⁵ Rangga Hasibuan, Isnaini Sapitri Br Purba, And Saila Rahma Nasution, "Pengimplementasian Perkantoran Modern Di Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Tembung," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 4 (2024): 214-26, <https://doi.org/10.6132/Jmpai.V2i4.400>.

Selain pelatihan, penambahan personil di tim Humas menjadi kebutuhan untuk menangani volume permintaan yang meningkat. Tim Humas bertanggung jawab mengelola komunikasi dan memastikan layanan diterima dengan cepat dan efisien. Selain itu, sistem pelayanan terpadu satu pintu di pesantren atau lembaga pendidikan islam membutuhkan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan konsistensi dalam penerapan prosedur dan kualitas layanan³⁶. Evaluasi yang rutin memungkinkan pengelola pesantren untuk menyesuaikan dan memperbaiki sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna layanan.³⁷

Penerapan PTSP juga mencerminkan prinsip-prinsip Islam dalam memberikan pelayanan yang baik dan efisien. Meskipun sistem ini mengadopsi teknologi modern, tujuan utamanya tetap untuk menyediakan layanan yang cepat, terorganisir, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Secara keseluruhan, meskipun tantangan dalam implementasinya cukup besar, PTSP di Pondok Modern Al-Aqsha berhasil menciptakan sistem yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan santri dan orang tua, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem PTSP dalam meningkatkan kualitas layanan di Pondok Modern Al Aqsha. Temuan menunjukkan bahwa penerapan PTSP berhasil menyederhanakan proses pelayanan yang sebelumnya kompleks menjadi lebih terorganisir dan terpusat. Selain itu, layanan administrasi, akademik, dan keuangan dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien oleh santri, orang tua, dan masyarakat. Digitalisasi secara bertahap juga telah meningkatkan aksesibilitas dan responsivitas layanan. Dengan demikian, implementasi PTSP telah berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pesantren. Dampaknya, Pondok Modern Al Aqsha kini memiliki sistem pelayanan yang lebih modern, responsif, dan transparan, yang dapat menjadi model bagi pesantren lain dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis integrasi dan digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukhader, Khaled M.S., and Dilber Çağlar Onbaşıoğlu. "The Effects of Total Quality Management Practices on Employee Performance and the Effect of Training as a Moderating Variable." *Uncertain Supply Chain Management* 9, no. 3 (2021): 521–28. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.6.010>.
- Ahmad Fauzan, Mirhabun Nadir, M. Bisri Ikhwan. "MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA (STUDI KASUS DI MADRASAH

³⁶ Ziyadul Ifdhal Ghazali, "Urgensi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Di Masyarakat," *Al-Abshar: Journal Of Islamic Education Management* 3, No. 1 (2024): 17–33, <https://doi.org/10.58223/Al-Abshar.V3i1.227>.

³⁷ M. Bisri Ikhwan Ahmad Fauzan, Mirhabun Nadir, "MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH BLOKAGUNG)," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 08, No. 2 (2024): 177–84, <https://doi.org/10.32478/Evaluasi.V8i2.Msfass72>.

- TSANAWIYAH AL AMIRIYAH BLOKAGUNG).” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 08, no. 2 (2024): 177–84. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v8i2.msfass72>.
- Asmui, Mahrus, and Erni Munastiwi. “Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Informasi Dan Teknologi Di Pesantren Darul Qur’an Gunung Kidul.” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 5, no. 2 (2021): 1–10.
- Ayson, Kenneth L., Judy P. Bernardez, Antonette F. Garcia, Virginia G. Garlejo, and Jeffrey R. Laurentino. “Digital Divide as a Dynamic Challenge and a Leveraging Opportunity: A Phenomenological Study on Seasoned TLE/TVL Teachers’ Adaptive Pedagogy.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 7, no. 07 (2024): 3141–49. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i07-11>.
- Criollo-C, Santiago, Jaime Govea, Washington Játiva, Jose Pierrottet, Andrea Guerrero-Arias, Ángel Jaramillo-Alcázar, and Sergio Luján-Mora. “Towards the Integration of Emerging Technologies as Support for the Teaching and Learning Model in Higher Education.” *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 7 (2023). <https://doi.org/10.3390/su15076055>.
- Denny, Elaine, and Annalise Weckesser. “How to Do Qualitative Research?: Qualitative Research Methods.” *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology* 129, no. 7 (2022): 1166–67. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>.
- Fehrer, Julia A., Jonathan J. Baker, and Craig E. Carroll. “The Role of Public Relations in Shaping Service Ecosystems for Social Change.” *Journal of Service Management* 33, no. 4–5 (2022): 614–33. <https://doi.org/10.1108/JOSM-01-2022-0044>.
- Ford, J. Kevin, Taylor K. Lauricella, Jenna A. Van Fossen, and Shawn J. Riley. “Creating Energy for Change: The Role of Changes in Perceived Leadership Support on Commitment to an Organizational Change Initiative.” *Journal of Applied Behavioral Science* 57, no. 2 (2021): 153–73. <https://doi.org/10.1177/0021886320907423>.
- Ghazali, Ziyadul Ifdhal. “Urgensi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Di Masyarakat.” *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2024): 17–33. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v3i1.227>.
- Goselfa, Limason, and Sadam Fajar Shodiq. “Spiritual Harmony in Boarding Schools: The Influence of Technology-Based Learning Models to Improve Students’ Religious Character and Wellbeing.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.22455>.
- Helmold, Marc. *Virtual and Innovative Quality Management Across the Value Chain Industry Insights, Case Studies and Best Practices*. Berlin, Germany: Springer, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-30089-9_4.
- Hidayatullah, Deny, Munir Munir, A. Sobandi, and Chairul Furqon. “The Effect of Business Process Reengineering (BPR) and Service Quality with Technology Utilization on Educational Institutional Performance through Stakeholder Satisfaction.” *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2024): 1026–42. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.905>.

- Inakefe, Gabriel Inakefe, Virtue Uduak Bassey, Okey Marcellus Ikeanyibe, Chris Iwejuo Nwagboso, Uno Ijim Agbor, Joseph Ebegbulem, Frank Ifenna Mbonu, and George Ugochukwu Ike. "Digital Literacy and E-Governance Adoption for Service Delivery in Cross River State Civil Service." *International Journal of Electronic Government Research* 19, no. 1 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.4018/IJEGR.328327>.
- Li, Xiaobin. "Study on One-Stop Student Community Education Management and Services in Higher Education Institutions." *Modern Management Science & Engineering* 6, no. 1 (2024): p106. <https://doi.org/10.22158/mmse.v6n1p106>.
- Mingqiang, Zhu. "A Study of the One-Stop E-Government Application Model." 2009 International Conference on E-Business and Information System Security, EBISS 2009, 2009. <https://doi.org/10.1109/EBISS.2009.5137901>.
- Muhammad, Giantomi, Asep Dudi Suhardini, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad E.Q. "Implementasi Pendidikan Pesantren Salaf Pada Pondok Pesantren Khalaf Di Era Globalisasi." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 1131–41. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.275>.
- Nafis, Ahmad Ghifary Rizalun, Nurfatin Nazilah Binti Zainol, and Millaturrofi'ah. "The Implementation Strategy of Non-Cash Payment Systems in The Islamic Boarding School Through Analytical Hierarchy Process Approach." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 27–53. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.6557>.
- Nur, Syamsuriadi, Gita Susanti, and Amril Hans. "Smart Governance in Public Services at the One-Stop Investment and Integrated Service Office of Palopo City." *International Journal of Religion* 5, no. 11 (2024): 5760–67. <https://doi.org/10.61707/da2xrvo5>.
- Paputungan, Munirja, Ni Made Ary Wisiastini, and Ni Luh Wayan Sayang Telagawati. "Analisis Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 10, no. 2 (2023): 446–56. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i2.676>.
- PBP Nasution, Rahmad Aulia, . Warjio, and Maksun Syahri Lubis. "Analysis of the Quality of Public Services for the Care of Santri at the Darul Qur'an Islamic Boarding School in Deli Serdang." *International Journal of Research and Review* 10, no. 11 (2023): 148–53. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231117>.
- Pope, Elizabeth M., Catarina Brandão, Kyle Bower, and Sonia Verdugo-Castro. "Qualitative Research for Interdisciplinary Studies: Multiple Methodologies for Multiple Disciplines." *New Trends in Qualitative Research* 16 (2023): VI–XI. <https://doi.org/10.36367/ntqr.16.2023.e825>.
- Rangga Hasibuan, Isnaini Sapitri Br Purba, and Saila Rahma Nasution. "Pengimplementasian Perkantoran Modern Di Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Tembung." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 214–26. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.400>.
- Ratnasari, Dwi, Olivia Kartika Putri, Halimatul Ulfa, and Rofiq Hifayat. "Manajemen Layanan Khusus Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Di MI Al-Fattah." *Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024): 81–89.

- Riski Ulan Sari, and Januar Eky Pambudi. "The Effect of Internal Communication, Responsibility, and Work Loyalty on Employee Performance." *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)* 2, no. 1 (2024): 24–31. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i1.170>.
- Saefudin Zuhri, Atika Syamsia. "Integration Of Salaf Islamic Boarding School Education With Modern School Curriculum." *Tarbiya : Journal of Education in Muslim Society* 10, no. 1 (2023): 103–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/tjems.v10i1.25577>.
- Sarifudin, Faisal, and Tama Amelia Putri Sijabat. "Analisis Beban Administrasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Program Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 4, no. 2 (2023): 166–77. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v4i2.74>.
- Siddiquee, Noore Alam. "Driving Performance in the Public Sector: What Can We Learn from Malaysia's Service Delivery Reform?" *International Journal of Productivity and Performance Management* 69, no. 9 (2020): 2069–87. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2018-0232>.
- Simbolon, Zulfan Khairil, Nurul Husna, and Huzaeni Huzaeni. "Penggunaan SMS Gateway Pada Sistem Informasi Pengasuhan Dan Pengajaran Pesantren Berbasis Web." *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.38038/vocatech.v4i2.145>.
- Soleh, Muhamad Ibnu. "Transformasi Administrasi Pondok Pesantren Modern Di Indonesia." *Journal of Education and Religious Studies (JERS)* 04, no. 02 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.57060/jers.v4i02.128>.
- Syaroh Amaliyah, Rizqi. "Analysis of the Effectiveness of Employee Training and Development In Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Education." *Jurnal Impresi Indonesia* 3, no. 6 (2024): 438–45. <https://doi.org/10.58344/jii.v3i6.4954>.
- Syukri, Makmur, Facruddin Facruddin, Sonia Purba Tambak, Khairani Khairani, and Ahmad Paruqi Hasiholan. "Implementasi Sistem Pembagian Tugas Pada Satuan Pendidikan." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1 (2023): 161–69. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2861>.
- Tian, Jiahua, Shizhong Tian, and Xiangping Ma. "The Model about 'One-Stop' E-Government Service Integration." *Proceedings - International Conference on Management and Service Science, MASS 2009, 2009*, 1–4. <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2009.5302521>.
- Timotheou, Stella, Ourania Miliou, Yiannis Dimitriadis, Sara Villagr a Sobrino, Nikoleta Giannoutsou, Romina Cachia, Alejandra Mart nez Mon es, and Andri Ioannou. *Impacts of Digital Technologies on Education and Factors Influencing Schools' Digital Capacity and Transformation: A Literature Review. Education and Information Technologies. Vol. 28. Springer US, 2023.* <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>.
- Zakiah, Riska Hany. "METODE BOARDING SCHOOL SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI MAN 2 PASURUAN." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2022): 334–

44. <https://doi.org/http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>.